



Pengembangan Media Interaktif berbantuan Power Point dengan Model PBL Pembelajaran Tematik Kelas III Tema 5 Cuaca

Oca Liliani Br. Surbakti¹, Dara Fitrah Dwi²)

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

e-mail: ocalilianisurbakti@gmail.com¹, darafitrah7@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni untuk: 1) menghasilkan media berbantuan power point menggunakan model PBL pada pembelajaran tematik kelas III tema 5 cuaca subtema keadaan cuaca, 2) memahami kelayakan media berbantuan power point model PBL pada pembelajaran tematik kelas III tema 5 cuaca subtema keadaan cuaca. Peneliti menerapkan jenis penelitian ADDIE yang memuat lima tahapan, diantaranya: *analysis, design, development, implementation and evaluate*. Pada saat melaksanakan jenis penelitian ini, peneliti memodifikasikannya menjadi *analysis, design and developmeny*. Adapun instrumen penelitian ini berupa angket. Selanjutnya, peneliti menerapkan teknik analisis deskriptif kualitatif. Media akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Dari penilaian hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa media yang dikembangkan bisa digunakan oleh siswa. Merujuk pada hasil validasi ahli media diketahui bahwa media ini dinyatakan layak digunakan oleh siswa. Selanjutnya, dari hasil ahli pembelajaran diketahui bahwa media interaktif ini dinyatakan menarik dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga ahli bahwa media interaktif berbantuan power point model PBL pada pelajaran tematik tema 5 materi cuaca subtema keadaan cuaca disebut layak atau valid digunakan oleh siswa kelas III SD.

Kata Kunci: *Pengembangan, media interaktif, power point, tematik*

ABSTRACT

Objective of this research is to: 1) produce power point-assisted learning media with PBL model in 3rd grader thematic learning theme 5 weather, sub-theme weather conditions, 2) determine feasibility of power point-assisted learning media with PBL model in class III thematic learning theme 5 weather condition. The type of this research was ADDIE model which consisted of 5 stages, including: analysis, design, development, implementation and evaluation. in implementing research, the researcher applied ADDIE models that was modified into analysis, design and development. This research instrument to collect data is questionnaire. Then, the researcher used descriptive qualitative technique to analyze data. The developed media was validated by material experts, media experts and learning experts. According to the assessment of validation result by materials expert, it was known that the developed interactive power point media can be applied by students. Then, according to the result of media experts, it was known that the interactive media that help by power point is feasible to be applied by students. According to the result of learning experts, they produced interactive media assisted by power point which is developed attractively and can be applied as a media in learning activities. So that, based on data from the result of three experts validation, that could be asserted that interactive media assisted by power point with PBL models in thematic learning theme 5 weather, sub-theme of the weather condition is declared suitable to be used by class III students of elementary school.

Keywords: *Development, interactive media, power point and thematic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan generasi bangsa dengan

sejumlah pengaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan. Hal ini dapat diperoleh baik dari lingkungan keluarga masyarakat

maupun pemerintah. Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) Pendidikan diartikan sebagai proses dalam hidup manusia sebagai saraa dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam menopang masa depan.

Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik apabila terjadi komunikasi dari dua arah, yang mana guru harus menghadirkan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa. Disamping itu, mereka juga hendaknya menjadikan setiap murid merasa tertarik untuk belajar. Menurut (Sukmawarti dkk, 2022 : 202) dijelaskan bahwa pembelajaran dibutuhkan untuk menyiapkan siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 yang didalamnya menuntut adanya keterampilan abad 21 yang mampu berfikir secara kritis, komunikatif serta kolaboratif.

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak harus selalu dilatih, mereka dapat mencari, menemukan serta memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri untuk membentuk serta mengembangkan dirinya. Hal demikian ini selaras dengan tujuan dari kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada pendidikan karakter dengan memaksimalkan kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan serta keterampilan. (Sukmawarti & Hidayat, 2020) menjelaskan bahwa pengembangan kurikulum 2013 menjadi langkah selanjutnya menuju pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirilis pada 2004, sementara KTSP pada 2006 lebih menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan terpadu.

Di dalam kurikulum 2013 sendiri mewajibkan pembelajaran yang berfokus pada tingkat keaktifan peserta didik akan tetapi, beberapa sekolah masih saja menitikberatkan pembelajaran yang berbasis pada guru.

Guru menjadi aspek penunjang yang berperan untuk melaksanakan tujuan sebagaimana yang dijelaskan dalam

kurikulum 2013. Dimana guru berperan untuk menyusun perangkat pembelajaran. Dengan tersedianya perangkat yang baik, maka akan tersebut dapat menjadikan peserta didik berperan aktif dalam memahami materi yang disampaikan kepada mereka. (Hidayat dan Khayroiayah: 2018) menjelaskan bahwa untuk meminimalisir hambatan dalam belajar, maka guru diharapkan mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran secara tepat.

Didalam pembelajaran pasti memerlukan inovasi yang digunakan untuk menstimulus siswa agar terlibat secara aktif. Berbagai inovasi pembelajaran akan menuntut baik siswa maupun guru menjadi semakin kreatif dan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman untuk melahirkan siswa yang aktif, inovatif, kreatif serta berakhlak mulia. (Sukmawarti dkk, 2021).

Pada kenyataan yang terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung, belum digunakan media yang menarik pada mata proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik. Penyampaian materi pelajaran cenderung hanya dengan menggunakan buku paket sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan. Pada saat melaksanakan Kampus Mengajar 3 yang berlangsung pada Maret 2022 tepatnya di kelas III SDN 054939 Kp. Datuk Kec. Babalan, Kab.Langkat. Dalam hal ini peneliti menemukan aktivitas pembelajaran yang masih didominasi oleh guru yang menyampaikan materi ajar hanya memanfaatkan buku paket. Dimana guru tersebut tidak menggunakan media interaktif, sehingga hal tersebut menjadikan siswa merasa bosan. Sebagai akibatnya tidak terjalin komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Merujuk pada temuan tersebut, maka sangatlah diperlukan media interaktif yang akan digunakan untuk memaksimalkan keberlangsungan proses pembelajaran. Hamalik (dalam Sukiman, 2012: 41).

Menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran mampu melahirkan

minat, motivasi dan menstimulus aktivitas pembelajaran serta memberikan sejumlah pengaruh secara psikologis kepada siswa. Selanjutnya, Kustandi & Sutjipto (dalam Nurdyansyah, 2019: 45) berpendapat bahwa media pembelajaran dapat dijadikan sebagai indikator yang mampu mengakomodir aktivitas pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna informasi yang sedang disampaikan sehingga tujuan yang diharapkan tercapai sempurna dengan baik.

(Hidayat, dkk: 2021) menyebutkan bahwa di era modern sekarang ini, teknologi telah berkembang ke banyak bidang seperti pendidikan khususnya pendidikan sekolah dasar. Seiring dengan perkembangan ini, maka guru dituntut untuk semakin kreatif serta inovatif dalam menggunakan teknologi sehingga mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik. Terdapat berbagai jenis aplikasi yang mungkin dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran, salah satu diantaranya adalah *power point*.

Power Point merupakan aplikasi yang terdapat dalam *microsoft office*. Program komputer ini dapat di tampilkan ke layar dengan bantuan LCD Proyektor. *Power Point* ini dapat menampilkan tulisan, gambar maupun video yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang ketertarikan siswa untuk ingin tahu.

Untuk dapat memaksimalkan penggunaan media *Power Point* dalam pembelajaran tematik Tema 5 Cuaca, sehingga peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* atau PBL. Hosan (dalam Reliana Alif, 2021:531) menjelaskan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang berbasis pada masalah autentik sehingga memungkinkan siswa untuk aktif, bertanya dan tidak bosan pada saat belajar.

Prinsip utama dari model PBL yakni penggunaan masalah nyata sebagai sarana bagi siswa dalam memaksimalkan wawasan dan sekaligus memaksimalkan kemampuan berfikir secara kritis maupun memecahkan permasalahan. Putra (dalam Avri Yustitia Putri dkk., 2020: 1663) menambahkan bahwa

model PBL bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman baik guru maupun siswa atas materi yang sebelumnya diajarkan, mengkonstruksi keterampilan kerjasama secara personal dalam kelompok maupun keterampilan sosial pada diri siswa itu sendiri.

Dari uraian di atas, maka peneliti berharap dengan adanya media interaktif berbantuan *power point* menggunakan model PBL ini mampu menjadikan siswa lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran khususnya menerima materi yang disampaikan.

Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media berbantuan *Power Point* dengan model PBL pada pembelajaran Tematik kelas III tema 5 Cuaca Subtema Keadaan Cuaca?
2. Bagaimana kelayakan media *Power Point* dengan model PBL yang dikembangkan pada pembelajaran Tematik kelas III tema 5 Cuaca Subtema Keadaan Cuaca?

Sementara itu, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran berbantuan *Power Point* dengan model PBL pada pembelajaran Tematik kelas III tema 5 Cuaca Subtema Keadaan Cuaca
2. Untuk memahami tingkat kelayakan media pembelajaran berbantuan *Power Point* dengan model PBL pada pembelajaran Tematik kelas III tema 5 Cuaca Subtema Keadaan Cuaca

METODE PENELITIAN

Peneliti menerapkan jenis penelitian R & D atau penelitian dan pengembangan yang akan menghasilkan produk tertentu, serta mampu menguji tingkat keefektifan dari produk tersebut. (Sugiyono, 2013:297). Pada proses pengembangan media ini peneliti menggunakan model penelitian ADDIE.

Akan tetapi, pada pelaksanaannya peneliti memodifikasi model penelitian menjadi analysis, desain, development and evaluate.

Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menelaah subjek penelitian yang terdiri dari ahli media yaitu dosen, ahli pembelajaran yaitu guru kelas III yang bertujuan untuk memahami tingkat kelayakan media interaktif berbantuan power point khususnya pada pembelajaran tematik tema Cuaca.

Selanjutnya, instrumen dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner berupa angket. Angket tersebut digunakan sebagai rujukan untuk mengetahui kelayakan media interaktif yang saat ini dikembangkan. Angket dibagikan kepada 3 orang penelaah ahli, yaitu:

1. Penelaah Ahli Materi
2. Penelaah Ahli Media
3. Penelaah Ahli Pembelajaran

Peneliti menerapkan teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif yang berisikan lembar penilaian angket yang dihasilkan dari komentar atau saran sebagai hasil validasi dari masing-masing penelaah selanjutnya, peneliti menggunakan angket untuk memahami apakah pengembangan media dapat disebut menarik serta layak untuk digunakan yang berbentuk pernyataan berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan media interaktif berbantuan *Power Point* dengan model PBL sebagai media pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca akan diuraikan berdasarkan adaptasi dari model ADDIE yang sebelumnya telah dimodifikasi kedalam 4 tahapan sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Selanjutnya, dari tahapan tersebut diperoleh hasil penelitian seperti dibawah ini:

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis kebutuhan dilaksanakan ketika kegiatan pengamatan awal penelitian, hal ini dimaksudkan untuk menemukan potensi masalah yang kemudian berupaya untuk mendapatkan solusi untuk mengatasinya sesuai dengan hasil yang diperoleh dari siswa kelas III SD Negeri 054939 Kp. Datuk. Diketahui bahwa media yang digunakan masih sangat terbatas dan belum bervariasi. Adapun contoh media yang digunakan berupa gambar yang ditempelkan di dinding ruangan kelas.

Dari hasil analisis kebutuhan ini yaitu peneliti menemukan sebuah solusi dengan cara mendesain suatu produk media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema Keadaan Cuaca yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penyusunan instrument penilaian validitas media pembelajaran untuk para penelaah Ahli, kemudian melakukan perancangan produk media berbantuan *Power Point*. Setelah itu melakukan penyusunan materi yang akan dipelajari, kemudian mengumpulkan background, background gambar dan tombol untuk pengembangan media pembelajaran yang nantinya akan dikembangkan. Berikut ini Langkah-langkah dalam membuat media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema keadaan cuaca:

a. Menyusun Materi

Pada tahap ini peneliti membuat naskah materi tentang cuaca pada subtema keadaan cuaca. Peneliti Menyusun materi dari beberapabahan yang didapat, seperti dari beberapa buku yang sesuai dengan pembelajaran kelas III SD dan dari beberapa situs internet kemudian menjadikan sebuah video.

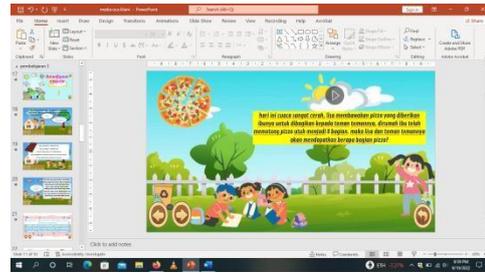
b. Desain gambar

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan beberapa gambar serta menggunakan format shapes yang ada pada software microsoft *Power Point* 2010 untuk membuat beberapa gambar, misalnya awan, matahari, dll.



Gambar 1
Desain cover media interaktif berbantuan *Power Point*

Menggabungkan gambar dan materi Pada tahap ini peneliti menggunakan software *Microsoft Power Point* 2010. Peneliti menyusun gambar yang telah di kumpulkan sebelumnya, kemudian memasukkan dan menyusun gambar-gambar yang telah di siapkan.



Gambar 2
Penyusunan gambar dan materi

3. Pengembangan (*Development*)

Setelah media selesai dibuat, langkah berikutnya dari tahapan model ADDIE yaitu *development* atau pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauhmana kelayakan media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 Keadaan Cuaca. Setelah mendapatkan penilaian kelayakan apabila terdapat revisi dari pihak penelaah ahli akan direvisi berdasarkan kritik maupun saran yang diberikan. Penelaah berasal dari 2 dosen dan 1 guru kelas. Dimana penelaah materi yaitu Dra. Sukmawati, M.Pd, penelaah media yaitu Umar Darwis, S.E., M.Pd, sementara penelaah pembelajaran yaitu guru kelas III Sri Yuniati, S.Pd. kegiatan validasi ini dilakukan dengan mendatangi penelaah ahli untuk memberikan penilaian serta memvalidasi media yang telah dihasilkan dengan memperlihatkan langsung media yang telah dibuat, para penelaah ahli sesuai bidangnya diminta untuk menilai sehingga dapat diketahui media tersebut layak atau tidak layak untuk digunakan oleh siswa.

Tabel 1
Data Hasil Validasi Penelaah Ahli Materi

Aspek	Indikator	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Kesesuaian antara materi dan KD	1. Kesesuaian materi cuaca, KD serta indikator yang akan dicapai akan dicapai siswa	√	
	2. Materi sesuai dengan tujuan	√	
	3. Materi mampu mencapai tujuan	√	
Keakuratan materi	4. Materi yang berada di power point dinyatakan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan	√	
	5. Kebenaran materi cuaca dalam pembelajaran dengan model PBL	√	
	6. materi yang disajikan sesuai urutan	√	
Kemuktahiran materi	7. Materi pembelajaran relevan dengan model PBL	√	
	8. aktivitas yang ada dalam media mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri siswa	√	
	9. Dengan media pembelajaran ini siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disajikan	√	
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	10. Urutan materi selaras dengan pemikiran siswa	√	
	11. Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan siswa	√	
	12. Dengan penggunaan media menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi	√	
	13. Kesesuaian antara materi dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa	√	
	14. terdapat pola interaksi antara media dan siswa	√	
Tampilan dan bahasa	15. pendistribusian materi bersifat menarik dan mudah dipahami	√	
	16. Pengaplikasian gambar desain media sesuai dengan materi	√	
	17. Video animasi dalam media sesuai dengan materi	√	
	18. pengaplikasian warna pada media cukup menarik	√	
	19. Kesesuaian kalimat mudah dipahami	√	
	20. Kalimat yang digunakan pada media jelas sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	√	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema keadaan cuaca dari penelaahan ahli dengan tanggapan “Ya” pada 20 pernyataan dengan masukan penelaah ahli yaitu “*Power Point* dibuat interaktif dapat digunakan oleh siswa”, sehingga media interaktif berbantuan

Power Point pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 keadaan cuaca menunjukkan kriteria **Valid**.

Hasil validasi penelaah ahli media untuk memahami penilaian terhadap media interaktif berbantuan *power point* yang dikembangkan,.

Tabel .2
Data hasil validasi penelaah ahli media

Aspek	Indikator	Tanggapan		
		Ya	Tidak	
Tampilan Desain Media Interaktif Berbantuan Power Point	1. Media mendeskripsikan materi ajar sesuai dengan gambaran dalam kehidupan sehari-hari	√		
	2. Tampilan gambar pada media memberikan kesan bernilai positif sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran	√		
	3. Animasi gerak bersifat menarik	√		
	4. Pergantian slide menarik serta tidak Monoton	√		
	5. Kesesuaian tampilan gambar dan warna pada mediaWarna yang terdapat dalam media sesuai dengan kontras antara satu dengan yang lain	√		
	6. Gambar yang digunakan jelas dan sesuai kebutuhan	√		
	7. Warna dan latar belakang media berasal dari kombinasi yang menarik	√		
	8. Jenis huruf yang digunakan terbaca dengan jelas	√		
	9. Audio bersifat jelas dan efek suara tidak mengganggu	√		
	Bahasa	10. Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan EYD	√	
		11. Kalimat yang digunakan sederhana	√	
	Media dalam pembelajaran	12. Kesantunan dalam bahasa	√	
		13. Kesesuaian antara materi dengan gambar	√	
		14. Penyajian media bersifat runtut	√	
		15. Penyajian media mendukung siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran	√	
		16. Media yang dikembangkan tampak menarik dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran tematik dengan tema cuaca	√	
		17. Media yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif	√	
		18. Kemampuan media untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan menghadirkan semangat untuk mengikuti pembelajaran	√	

Merujuk pada tabel diatas dapat diperjelas bahwa media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema keadaan cuaca dari penelaahan ahli mendapatkan tanggapan penilaian “Ya” Pada 18 pernyataan. Dengan demikian media interaktif berbantuan *Power Point* pada

pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 keadaan cuaca menjelaskan kriteria **Valid**.

Penelaahan ahli pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui penilaian media terhadap media interaktif berbantuan *Power Point*.

Tabel 3
Data hasil validasi penelaah ahli media

Aspek yang dinilai	Indikator	Tanggapan	
		Ya	Tidak
Penyajian Materi Media interaktif berbantuan <i>Power Point</i>	1. Kesesuaian antara materi dalam media dengan materi dalam KD	√	
	2. Kesesuaian materi pada media dengan tujuan pembelajaran	√	
	3. Lemampuan media dalam mengetahui materi yang disajikan	√	
	4. Materi dalam media selaras dengan kemampuan siswa	√	
	5. Media pembelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	√	
Tampilan media <i>Power Point</i>	6. Media pembelajaran menggunakan bahasa yang sederhana	√	
	7. Media bersifat menarik untuk dipelajari	√	
	8. Media pembelajaran mempunyai tulisan yang jelas	√	
	9. Gambar yang disajikan mampu menarik perhatian siswa	√	
	10. Gambar desain sesuai dengan materi	√	
	11. Warna dan latar belakang media jelas	√	
Keterlibatan Siswa dalam mengaplikasikan media	12. Media pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran	√	
	13. Kemampuan media pembelajaran memaksimalkan keaktifan siswa	√	
	14. Kemampuan media pembelajaran dalam menciptakan kesenangan dalam diri siswa	√	
	15. Kemampuan media pembelajaran menciptakan suasana yang semangat dalam diri siswa	√	

Merujuk pada tabel diatas dapat diperjelas bahwa media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema keadaan cuaca dari penelaahan ahli diperoleh tanggapan “Ya” terhadap 15 pernyataan dengan masukan penelaah ahli yakni “Media interaktif yang dibuat menarik dan dapat digunakan menjadi media pembelajaran”, dengan demikian media interaktif berbantuan *Power Point* pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 keadaan cuaca menjelaskan kriteria **Valid** untuk diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada siswa kelas III SD.

4. Evaluasi

Tahapan ini merupakan bagian yang terakhir. Dimana evaluasi berisikan langkah yang dijalankan untuk menilai media yang sedang dikembangkan. Tahapan ini dilaksanakan pada masing-masing tahapan. Adapun tujuan dari pelaksanaan evaluasi

adalah sebagai umpan balik terhadap penggunaan media sehingga memungkinkan adanya perbaikan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengguna dari hasil yang sebelumnya dilakukan.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan, maka dapat diperjelas bahwa penelitian ini menggunakan tahapan ADDIE dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Analysis, 2). Desain, 3). Development, 4). Evaluation yang telah menghasilkan suatu produk berupa produk media interaktif berbantuan *Power Point* dengan model PBL khususnya pada pembelajaran tematik dengan tema cuaca subtema keadaan cuaca yang mampu menjadikan siswa berperan secara aktif dalam pembelajaran.

Merujuk pada data hasil kegiatan evaluasi media serta masukan dari masing-masing ahli, sehingga dapat dipahami bahwa proses pengembangan media pembelajaran berbantuan *Power Point* menggunakan model PBL khususnya pada pembelajaran tematik dengan tema cuaca subtema keadaan cuaca yang saat ini dikembangkan disebut “**Layak**” atau “**Valid**” untuk dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas III SD.

Penghargaan:

Ucapan terima kasih ditujukan kepada: ibu Dra. Sukmawati, M.Pd, dan bapak Umar Darwis, S.E., M.Pd, sebagai penelaah yang merupakan dosen di UMN Al-Washliyah, juga ibu Sri Yuniati, S.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif, Realiana. (2021). “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Pakkingkingang*”. Pinsi: Journal of Teacher Profesional. Vol. 3, (3), h.529-536.
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19.
- Hidayat, Sukmawati, Suwanto. 2021. *The application of augmented reality in elementary school education*. Research, Society and Development, v. 10, n. 3, e14910312823.
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press Daring. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- Putri, A.Y., Istiandaru, Afit., Sulistiowati, Erna. (2020). “*Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Materi Pekerjaan Orangtuaku Menggunakan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point pada Siswa Kelas IV SDN Pengabean 01 Brebes*”. Prosiding Pendidikan Profesi Guru. h. 1662-1671
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawati. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukmawati, Hidayat (2020). *Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics*. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 536.
- Sukmawati, Hidayat, & Suwanto. (2021). *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10–18.
- Sukmawati, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207.